

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi perkalian dan pembagian pecahan di kelas VA SD Negeri 101771 Tembung dengan nilai rata-rata sebesar 83,96. Standar Deviasi sebesar 4,83 dan Varians sebesar 22,359.

2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada materi perkalian dan pembagian pecahan di kelas VB SD Negeri 101771 Tembung dengan nilai rata-rata sebesar 79,57. Standar Deviasi sebesar 5,16 dan Varians sebesar 26,661.

3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,72 > 1,67$ yang berarti H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada materi perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD Negeri 101771 Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018 dan penggunaan model *Problem Based Learning* lebih baik dari penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan di kelas baik secara individual maupun kelompok, dan disarankan untuk tidak takut atau malu bertanya kepada guru, lebih teliti dalam mengerjakan tugas dan saling menghargai pendapat teman-teman lainnya.

2. Kepada guru diharapkan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan di sarankan kepada guru untuk dapat menggunakan atau menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan merencanakan dengan baik langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, mulai dari penentuan masalah yang akan didiskusikan siswa dalam kelompok, menjelaskan proses pembelajaran yang dilakukan, hingga memberi motivasi dan bimbingan siswa dalam proses pemecahan masalah dan mengarahkan siswa untuk saling menghargai pendapat teamnya.

3. Kepada sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana seperti penyediaan buku IPA yang relevan, LKS, media maupun alat peraga yang dapat melibatkan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* disarankan lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dengan cara bertanya kepada setiap siswa tentang apa yang telah dikerjakannya dalam kelompok dan kendala-kendala yang dihadapi siswa selama berdiskusi, dikarenakan pada saat diskusi inilah setiap siswa dituntun untuk aktif dan bekerjasama dengan baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model *Problem Based Learning* lebih lanjut, disarankan untuk menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah pembelajaran kepada siswa sebelum siswa pindah ke kelompoknya serta melakukan simulasi dengan materi pelajaran sebelum dilakukannya pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa bisa fokus dan mengerti pada arahan yang diberikan.

6. Bagi peneliti lanjut yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, disarankan membuat perencanaan yang baik dalam pengorganisasian kelompok, sebaiknya setiap kelompok 4-5 orang saja dan pencatatan terhadap aktivitas dilakukan oleh beberapa observer, agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.